

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, kedelai dijadikan bahan makanan dan dimanfaatkan sebagai bahan dasar industri olahan. Kedelai adalah bahan makanan yang mengandung gizi protein (40%), lemak (20%), karbohidrat (35%) dan air (8%). Dengan demikian kedelai dapat menjadi sumber energi untuk menyembuhkan penyakit kolesterol dan penyakit jantung (Oktaviani, 2002).

Indonesia sampai saat ini masih tergantung dari impor kedelai. Kondisi ini berlawanan dengan status Indonesia sebagai negara agraris. Seharusnya, Indonesia tidak tergantung dari impor kedelai dan menghemat devisa yang dapat digunakan untuk keperluan lain. Oleh sebab itu, impor kedelai menjadi salah satu persoalan ekonomi Indonesia yang harus dicarikan penyelesaiannya.

Perkembangan impor, produksi dan konsumsi kedelai di Indonesia diperlihatkan pada Tabel 1.1. Konsumsi kedelai mengalami peningkatan dari 2.651.871 ton pada tahun 2010 menjadi 3.325.513 ton pada tahun 2015 dengan rata-rata pertumbuhan konsumsi sebesar 4,52 persen per tahun selama periode 2010-2015. Produksi dalam negeri hanya meningkat dari 907.031 ton pada tahun 2010 menjadi 963.099 pada tahun 2015 dengan rata-rata pertumbuhan produksi sebesar 1,19 persen per tahun. Sementara, impor kedelai mengalami peningkatan dari 1.681.840 ton pada tahun 2010 menjadi 2.268.327 ton pada tahun 2015 dengan rata-rata pertumbuhan impor sebesar 5,98 persen per tahun selama periode 2010-2015. Dari fakta ini, dapat dinyatakan bahwa Indonesia akan terus tergantung pada impor kedelai seandainya tidak terjadi peningkatan produksi

dalam negeri melebihi konsumsi.

**Tabel 1.1**  
**Volume Impor Kedelai, Produksi Domestik Kedelai dan Konsumsi Kedelai**  
**Indonesia, 2010-2015**

<b>Tahun</b>	<b>Impor Kedelai (Ton)</b>	<b>Produksi Domestik Kedelai (Ton)</b>	<b>Konsumsi Kedelai (Ton)</b>
<b>2010</b>	1681840	907031	2651871
<b>2011</b>	2093034	851286	2944320
<b>2012</b>	2213540	843153	3056693
<b>2013</b>	2217831	780163	3073443
<b>2014</b>	2239648	954997	3081225
<b>2015</b>	2268327	963099	3325513

Sumber: *Badan Pusat Statistik, Statistik Indonesia 2010-2015*

Fenomena impor kedelai ini telah banyak diteliti dari berbagai prespektif. Anggasari (2012) dengan menggunakan metode OLS menemukan bahwa impor kedelai disebabkan oleh penurunan luas panen dan rendahnya produktifitas. Muslim (2014) dengan menggunakan metode ARDL membuktikan bahwa impor kedelai Indonesia dalam jangka pendek ditentukan oleh nilai impor dan harga biji kedelai USA dan dalam jangka panjang impor kedelai dipengaruhi oleh harga minyak kedelai Argentina, pendapatan Indonesia dan nilai tukar rupiah.

Penelitian Anggasari (2002) dan Muslim (2014), serta penelitian lainnya belum menggunakan variabel lainnya seperti, harga kedelai domestik, harga kedelai impor, konsumsi kedelai, kurs, Gross Domestik Produk (GDP). Selanjutnya, penelitian yang telah dilaksanakan juga belum menggunakan metode *Error Correction Model* (ECM), untuk mendapatkan hasil estimasi yang lebih baik. Berhubung masih ditemuinya kelemahan dari penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian lagi dengan judul “Faktor Penentu Impor Kedelai di Indonesia” yang menambah variabel dan menggunakan metode analisis *Two Step Error Correction Model* (Two Step ECM).

## 1.2 Rumusan Masalah

Semenjak Bulog tidak lagi menjadi impor kedelai tunggal telah menyebabkan swasta memegang peranan yang besar dalam impor kedelai. Perbedaan harga yang tinggi antara domestik dan harga luar negeri membuat daya tarik yang besar bagi pihak swasta untuk meningkatkan impor kedelai. Peningkatan impor ini, tentu tidak hanya disebabkan oleh perbedaan harga tetapi juga oleh faktor-faktor lainnya, seperti produksi dalam negeri dan konsumsi kedelai. Pengaruh variabel-variabel ini terhadap peningkatan impor kedelai juga bervariasi dari satu periode ke periode lainnya. Sampai saat ini, belum diketahui perkembangan dan pengaruh variabel-variabel produksi dalam negeri, konsumsi, dan harga kedelai selama periode 1986-2015. Oleh sebab itu, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana perkembangan faktor-faktor penentu volume impor kedelai?
- b. Bagaimana pengaruh produksi kedelai, harga kedelai domestik, harga kedelai impor, konsumsi kedelai dan kurs terhadap volume impor kedelai dalam jangka pendek?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis perkembangan faktor-faktor penentu impor kedelai di Indonesia.
- b. Menguji pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi impor kedelai di Indonesia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat sebagai:

- a. Penelitian ini dapat menambah pemikiran tentang faktor-faktor penentu impor kedelai di Indonesia.
- b. Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah untuk membuat kebijakan mengenai faktor penentu impor kedelai di Indonesia pada tahun 1986 hingga tahun 2015.
- c. Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan tambahan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas terutama jurusan Ilmu Ekonomi tentang faktor-faktor penentu impor kedelai di Indonesia dan menjadi masukan bagi kalangan akademis yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.

#### **1.5 Batasan Penelitian**

Untuk lebih terarahnya penelitian, maka penulisan dalam penelitian ini akan dibatasi antara lain:

- a. Penelitian ini hanya memfokuskan pada analisis pengaruh produksi domestik kedelai, harga kedelai domestik, harga kedelai impor, konsumsi kedelai dan kurs terhadap jumlah impor kedelai.
- b. Data yang digunakan adalah data sekunder yang terdiri dari data impor kedelai di Indonesia tahun 1986-2015.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, serta sistematika penulisan.

## **BAB II** TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas konsep-konsep yang dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam pembahasan, serta penelitian terdahulu yang menjadi tinjauan literatur dalam penelitian ini.

## **BAB III** METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis data, sumber data, dan metode analisis data yang digunakan.

## **BAB IV** PERKEMBANGAN FAKTOR-FAKTOR PENENTU IMPOR KEDELAI

Bab ini menguraikan tentang perkembangan perkembangan jumlah impor kedelai, perkembangan produksi domestik kedelai, perkembangan harga kedelai, perkembangan konsumsi kedelai, perkembangan pertumbuhan ekonomi, perkembangan kurs dan perkembangan data penelitian.

## **BAB V** HASIL UJI MODEL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengemukakan analisis hasil regresi dan pembahasan serta implikasi kebijakan dari penelitian yang dilakukan.

## **BAB VI** PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang diperlukan